

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA MELALUI MODEL PBL
DENGAN MODEL GI BERBANTUAN LKS BERBASIS PENDEKATAN
SAINTIFIK PADA KELAS X SMAN 6 PADANG**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan***



**Oleh:
ABDUL RAHMAN
1305779/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMUPENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

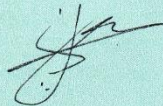
**PERBEDAAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA MELALUI MODEL PBL DENGAN
MODEL GI BERBANTUAN LKS BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
KELAS X SMAN 6 PADANG**

Nama : Abdul Rahman
NIM/TM : 1305779/2013
Program studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

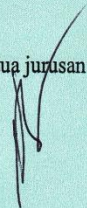


Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si
NIP. 196309111989032003



Dra. Hj. Hidayati, M.Si
NIP. 196711111992032001

Ketua jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP.196901201993032002

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Abdul Rahman

NIM/TM : 1305779/2013

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

dengan judul

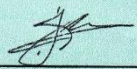
**Perbedaan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model PBL dengan Model GI Berbantuan
LKS Berbasis Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMAN 6 Padang**

Padang, 21 November 2017

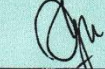
Nama

Tanda Tangan

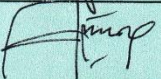
1. Ketua : Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si

1. 

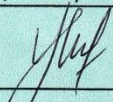
2. Sekretaris : Dra. Hj. Hidayati, M.Si

2. 

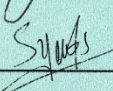
3. Anggota : Drs. Asrizal, M.Si

3. 

4. Anggota : Yohandri, M.Si, Ph.D

4. 

5. Anggota : Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd

5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

IPadang, 21 November 2017

Yang menyatakan



Abdul Rahman

ABSTRAK

Abdul Rahman : Perbedaan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model PBL dengan Model GI Berbantuan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMAN 6 Padang

Hasil belajar fisika siswa pada kelas X MIPA SMAN 6 Padang belum mencapai hasil yang optimal disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya siswa berpandangan bahwa pelajaran fisika sulit dipahami dan bersifat abstrak. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi penggunaan model untuk tiap-tiap kelas dengan bantuan LKS berbasis pendekatan saintifik. Penelitian ini bertujuan menyelidiki perbedaan hasil belajar fisika siswa melalui model PBL dengan model GI berbantuan LKS berbasis pendekatan saintifik pada materi besaran, pengukuran, dan angka penting di kelas X SMAN 6 Padang.

Agar tujuan penelitian tercapai, dilakukan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control-Group potstest Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA SMAN 6 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2017/ 2018. *Purposive Sampling* adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel. Instrumen penelitian yang digunakan pada kompetensi sikap berupa format observasi, kompetensi pengetahuan berupa tes tulis, dan kompetensi keterampilan berupa unjuk kerja menggunakan rubrik penskoran. Ketiga data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan data untuk hasil belajar fisika siswa sebagai berikut: Pertama, pada kompetensi sikap nilai rata-rata pada kelas menggunakan model PBL dan model GI adalah 83 dan 79. Kedua, pada kompetensi pengetahuan nilai rata-rata pada kelas menggunakan model PBL dan model GI adalah 82 dan 76. Ketiga, pada kompetensi keterampilan nilai rata-rata pada kelas menggunakan model PBL dan model GI adalah 79 dan 85. Setelah dilakukan uji hipotesis dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti hasil belajar fisika siswa melalui model PBL dengan model GI berbantuan LKS berbasis pendekatan saintifik pada kelas X SMAN 6 Padang pada taraf signifikan 0,05. Pada kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan model PBL lebih baik daripada model GI dan pada kompetensi keterampilan model GI lebih baik daripada model PBL.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena dengan limpahan berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perbedaan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model PBL dengan Model GI Berbantuan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMAN 6 Padang**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasehat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP dan sebagai Pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Hidayati, M.Si sebagai Pembimbing II skripsi yang telah berkenan membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asrul, MA sebagai dosen pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan, motivasi, dan saran-saran yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si dan Ibu Silvi Yulia Sari, M.Pd sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP dan sebagai Tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar serta Staf Administrasi dan Laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.

8. Ibu Risdaneti, S.Pd, MM sebagai Kepala SMAN 6 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 6 Padang.
9. Ibu Dra. Farida selaku Guru Fisika SMAN 6 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 8
A. Pembelajaran Fisika Menurut Kurikulum 2013	8
B. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	10
C. Model Guided Inquiry (GI)	14
D. Pendekatan Saintifik.....	15
E. LKS Berbasis Pendekatan Saintifik	20
F. Hasil Belajar	22
G. Materi Besaran, Pengukuran, dan Angka Penting	32
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	35
I. Kerangka Berpikir	36
J. Hipotesis Penelitian.....	37
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
A. Jenis Penelitian	38
B. Rancangan Penelitian.....	38
C. Populasi dan sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Variabel dan Data	42
1. Variabel	42
2. Data	42
E. Prosedur Penelitian	43
1. Tahap Persiapan	43
2. Tahap Pelaksanaan	44
3. Tahap Penyelesaian	47

F.	Instrumen Penelitian	48
1.	Instrumen Kompetensi Sikap.....	48
2.	Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	58
3.	Instrumen Kompetensi Keterampilan.....	53
G.	Teknik Analisis Data	53
1.	Teknik Analisis Data pada Kompetensi Sikap	53
2.	Teknik Analisis Data pada Kompetensi Pengetahuan	54
3.	Teknik Analisis Data pada Kompetensi Keterampilan	58
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A.	Hasil Penelitian.....	59
1.	Deskripsi Data Kompetensi Sikap	59
2.	Deskripsi Data Kompetensi Pengetahuan	60
3.	Deskripsi Data Kompetensi Keterampilan	60
4.	Analisis Data.....	61
1.	Analisis Data Kompetensi Sikap	62
2.	Analisis Data Kompetensi Pengetahuan	64
3.	Analisis Data Kompetensi Keterampilan.....	67
B.	Pembahasan.....	69
BAB V	PENUTUP	75
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....		77
Lampiran.....		80

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Tahun Ajaran 2017/2018 Fisika Siswa Kelas X MIPA SMAN 6 Padang	2
Tabel 2. Tahap Penerapan Model PBL di Kelas	12
Tabel 3. Tahap Penerapan Model GI di Kelas	14
Tabel 4. Deskripsi Langkah Pembelajaran Saintifik	19
Tabel 5. Contoh Format dan Pengisian Jurnal	25
Tabel 6. Contoh Lembar Penilaian Diri.....	26
Tabel 7. Contoh Instrumen Penilaian Antarteman	27
Tabel 8. Contoh Penilaian Kinerja	31
Tabel 9. Materi Besaran, Pengukuran, dan Angka Penting	32
Tabel 10. Data Hasil Pengamatan	35
Tabel 11. Rancangan Penelitian.....	38
Tabel 12. Daftar Nilai Siswa Kelas X SMAN 6 Padang Tahun Pelajaran 2017/2018.....	49
Tabel 13. Data Ulangan Harian Fisika Siswa Kelas X MIPA 3 dan X MIPA 4...40	40
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel.....	40
Tabel 15. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel	41
Tabel 16. Hasil Uji t Data Awal Kelas Sampel.....	41
Tabel 17. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen 1 dan 2	45
Tabel 18. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	51
Tabel 19. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	52
Tabel 20. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	53
Tabel 21. Data Kompetensi Sikap Siswa Kelas Ekperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang	59
Tabel 22. Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang	60
Tabel 23. Data Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 di SMAN 6 Padang	61
Tabel 24. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	62
Tabel 25. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2.....	63
Tabel 26. Hasil Uji t' Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2	63
Tabel 27. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	65
Tabel 28. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	66
Tabel 29. Hasil Uji t' Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	66

Tabel 30. Hasil Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	67
Tabel 31. Hasil Uji Homogenitas pada Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	68
Tabel 32. Hasil Uji t' Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	37
Gambar 2. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Sikap.....	64
Gambar 3. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Pengetahuan...	66
Gambar 4. Kurva Penerimaan dan Penolakan H_0 pada Kompetensi Keterampilan..	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I.	Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel I.. 80
Lampiran II.	Uji Normalitas Data Kemampuan Awal Kelas Sampel II 81
Lampiran III.	Uji Homogenitas Pengetahuan Kedua Kelas Sampel 82
Lampiran IV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan 83
Lampiran V.	Contoh RPP Model PBL 84
Lampiran VI.	Contoh RPP Kelas Model GI 102
Lampiran VII.	Distribusi Lembar Observasi Kompetensi Sikap..... 120
Lampiran VIII.	Distribusi Lembar Unjuk Kerja Kompetensi Keterampilan 122
Lampiran IX.	Lembar Kerja Siswa..... 124
Lampiran X.	Laporan Hasil Pengukuran 134
Lampiran XI.	Kisi-Kisi Soal Uji Coba..... 138
Lampiran XII.	Soal Uji Coba..... 142
Lampiran XIII.	Distribusi Hasil Soal Uji Coba 147
Lampiran XIV.	Uji Reliabilitas Soal Uji Coba 148
Lampiran XV.	Uji Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba 149
Lampiran XVI.	Uji Daya Beda Soal Uji Coba..... 150
Lampiran XVII.	Analisi Kriteria Soal Uji Coba..... 152
Lampiran XVIII.	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 153
Lampiran XIX.	Soal Tes Akhir 157
Lampiran XX.	Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2 161
Lampiran XXI.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 1 162
Lampiran XXII.	Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen 2 163
Lampiran XXIII.	Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Eksperimen 164
Lampiran XXIV.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t) Kompetensi Pengetahuan..... 165
Lampiran XXV.	Distribusi Lembar Observasi Sikap Kelas Siswa Eksperimen 1 166
Lampiran XXVI.	Distribusi Lembar Observasi Sikap Kelas Siswa Eksperimen 1 168
Lampiran XXVII.	Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 1 170
Lampiran XXVIII.	Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen 2 171

Lampiran XXIX.	Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kedua Kelas Eksperimen	172
Lampiran XXX.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t') Kompetensi Sikap.....	173
Lampiran XXXI.	Distribusi Rubrik Unjuk Kerja Kelas Eksperimen 1 pada pertemuan ke-1 s.d pertemuan ke-3.....	175
Lampiran XXXII.	Distribusi Rubrik Unjuk Kerja Kelas Eksperimen 2 pada pertemuan ke-1 s.d pertemuan ke-3.....	176
Lampiran XXXIII.	Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 1	177
Lampiran XXXIV.	Uji Normalitas Data Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen 2	178
Lampiran XXXV.	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel pada Kompetensi Keterampilan	179
Lampiran XXXVI.	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata (t) Kompetensi Keterampilan	180
Lampiran XXXVII.	Tabel Distribusi Lilliefors	181
Lampiran XXXVIII.	Tabel Distribusi z	182
Lampiran XXXIX.	Tabel Distribusi F	183
Lampiran XL.	Tabel Distribusi t	184
Lampiran XLI.	Dokumentasi Selama Penelitian	187
Lampiran XLII.	Surat Keterangan Telah Penelitian dari Sekolah.....	190

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad 21 ditandai sebagai puncak dari era globalisasi yang menuntut manusia mempunyai ilmu pengetahuan sehingga dapat berkompetisi dalam kehidupan. Era globalisasi ditandai dengan semakin besarnya daya saing diberbagai bidang kehidupan. Salah satu cara dalam menghadapi tantangan global adalah dengan mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia. Mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat untuk dapat berkompetensi dalam kehidupan. Usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ditandai dengan hasil belajar siswa di sekolah. Banyak mata pelajaran yang diajukkan di sekolah bertujuan memberi bekal kepada siswa dalam menjawab tantangan kemajuan teknologi.

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan ditingkat SMA/MA. Fisika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari sifat dan fenomena alam yang terkait dengan materi dan energi, baik yang bersifat mikroskopis (yang berukuran kecil sampai sangat kecil) maupun yang bersifat makroskopis (yang berukuran besar sampai sangat besar). Syarat dalam mencapai keberhasilan belajar fisika adalah pemahaman tentang konsep-konsep pada materi pelajaran. Siswa di dalam proses pembelajaran fisika dituntut agar bertindak atas dasar pemikiran analitis, sistematis, rasional, cermat dan logis. Untuk melihat apakah siswa telah memahami mata pelajaran fisika yaitu dengan melihat hasil belajar siswa.

Usaha pemerintah sebagai penunjang untuk meningkatkan hasil belajar siswa telah banyak dilakukan. Usaha yang telah dilakukan antara lain meningkatkan kualitas guru melalui penataran, mengoptimalkan pembelajaran di kelas dengan menyediakan fasilitas pendukung pendidikan seperti pengadaan bahan ajar, media pembelajaran, pembenahan perangkat pembelajaran serta pembenahan sarana dan prasarana. Tidak hanya itu, pemerintah juga telah berusaha menyempurnakan kurikulum pendidikan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ke Kurikulum 2013.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah diharapkan hasil belajar fisika siswa di sekolah meningkat. Namun kenyataan di lapangan belum seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah. Pembelajaran fisika belum mencapai hasil yang optimal . Hal ini terlihat dari kompetensi siswa pada mata pelajaran Fisika belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan, perolehan hasil ulangan harian kelas X MIPA SMAN Padang 6 pada Tabel 1

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Tahun Ajaran 2017/2018 Fisika Siswa Kelas X MIPA SMAN 6 Padang.

NO	KELAS	Nilai			
		KKM	Rata-rata	Tertinggi	Terendah
2	X IPA ₁	75	57,62	71	47
2	X IPA ₂		53,69	74	43
3	X IPA ₃		65,28	88	40
4	X IPA ₄		64,72	83	40
5	X IPA ₅		63,22	75	42

Sumber : Guru Fisika SMAN 6 Padang

Kurang optimalnya hasil belajar siswa disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 1 dan hasil penyebaran angket didapatkan bahwa 75% siswa berpandangan bahwa pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sulit dipahami, 80% siswa berpandangan bahwa pelajaran fisika

bersifat abstrak, 73% siswa berpandangan rumus-rumus pada pelajaran fisika rumit sehingga siswa pasif dalam pembelajaran. 82% siswa masih menghafal rumus-rumus dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam fisika. 76% Siswa tidak memahami tentang fenomena fisika yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan memahami makna fisis dari rumus yang mereka baca. 85% pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru. Untuk mengatasi permasalahan pada pembelajaran fisika dan meningkatkan hasil belajar fisika siswa di sekolah perlu diterapkan kepada siswa model pembelajaran yang mendukung siswa.

Beberapa penelitian yang ada tentang meningkatkan hasil belajar fisika siswa melalui model pembelajaran diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Atika Yusondari (2015) dan Silviatun Nufus (2015). Atika Yusondari(2015) berpendapat bahwa “ model PBL dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa di sekolah” dan Silviatun Nufus berpendapat bahwa “model GI dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa disekolan”. Model GI adalah salah satu jenis model pembelajaran inquiry (penyelidikan) pada suatu permasalahan dalam proses pembelajaran dibawah bimbingan guru. Model pembelajaran GI dapat mendorong siswa berpikir ilmiah, kreatif dan kritis melalui penyelidikan ilmiah, sehingga membantu untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain model pembelajaran GI juga ada model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu model PBL.

Model PBL merupakan model pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran. Model PBL adalah model yang diharapkan dapat membentuk pola pikir kritis, logis, analitis, dan sistematis sehingga siswa dapat menemukan

konsep pelajaran yang sebenarnya dengan gaya bahasa siswa sendiri. Model PBL merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara melatih para murid menghadapi berbagai masalah yang telah diberikan oleh guru untuk dipecahkan secara sendiri atau secara bersama-sama. Pada model PBL ini, siswa dapat memecahkan masalah yang telah diberikan oleh guru dengan tahapan yang sistematis dengan bimbingan guru. Permasalahan tersebut didapat dari proses pengamatan siswa dari suatu fenomena baik melalui media visual ataupun media langsung sehingga siswa terpancing untuk mengungkapkan pertanyaan melalui lisan maupun tulisan. Siswa dibimbing dalam mengidentifikasi masalah, mencari solusi, melaksanakan pemecahan, dan mengkaji kembali serta mengevaluasi pengaruhnya. Dalam pembelajaran menggunakan model PBL, semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran karena mempunyai tugas masing-masing dalam penyelesaian masalah, sehingga siswa menjadi termotivasi, aktif dan mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran fisika. Kedua model pembelajaran ini yaitu model PBL dan model GI memiliki keunggulan masing-masing.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model PBL dan model GI dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Model PBL dan model GI merupakan dua model pembelajaran yang memiliki tahapan yang berbeda. Maka dari itu, peneliti ingin melihat atau membandingkan kedua model pembelajran ini yaitu model PBL dan model GI manakah model pembelajaran yang lebih cocok untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas X SMAN 6 Padang.

Penggunaan model GI dan PBL akan lebih terealisasi dengan bantuan penggunaan sumber belajar dalam proses pembelajaran. Sumber belajar dapat dijadikan sebagai penuntun siswa selain guru, agar proses pembelajaran berlangsung secara kondusif. Alat bantu atau sumber belajar tersebut dapat berupa Lembar kerja siswa (LKS) yang berbasis pendekatan saintifik yang sesuai dengan kurikulum 2013 dengan terintegrasi pendekatan saintifik. LKS bertujuan untuk menunjang proses belajar mengajar agar lebih optimal. LKS tersebut selain berbentuk LKS diskusi siswa yang berisi soal-soal juga berupa LKS pratikum untuk membantu dan menuntun siswa dalam melakukan kegiatan Pratikum.

Model GI dan model PBL yang berbantuan LKS berbasis pendekatan saintifik merupakan dua model pembelajaran yang mempunyai tahapan pembelajaran yang berbeda. Model GI merupakan model yang menuntut siswa aktif dan kreatif, sehingga dapat menemukan pemecahan masalah dibawah bimbingan guru sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Model PBL merupakan model pembelajaran inovatif yang berbasis masalah. Permasalahan itu ditimbulkan oleh guru sehingga diharapkan siswa dapat menganalisis fenomena yang berkaitan dengan materi pembelajaran fisika. Dalam proses menemukan solusi dari permasalahan itu guru berfungsi sebagai pembimbing dan media, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Perbedaan Hasil Belajar Fisika Siswa Melalui Model PBL dengan Model GI Berbantuan LKS Berbasis Pendekatan Saintifik pada Kelas X SMAN 6 Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa masalah yang diidentifikasi, yaitu :

1. Kurangnya pemahaman siswa tentang konsep-konsep fisika, karena siswa menganggap pembelajaran fisika itu rumit, abstrak dan sulit diapahami.
2. Siswa masih sulit mengkaitkan materi fisika dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Proses dalam pembelajaran masih berpusat kepada guru, menyebabkan siswa masih pasif dalam pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran yang digunakan untuk kedua kelas sampel adalah model PBL dan model GI .
2. Materi yang dibahas dalam pembelajaran sesuai dengan materi Fisika yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 Kelas X semester 1 pada kompetensi dasar 3.2
3. LKS yang digunakan dalam pembelajaran ini yaitu LKS berbasis pendekatan saintifik.
4. Penilaian pada kompetensi pengetahuan berupa test tertulis, kompetensi sikap berupa penilaian observasi, dan kompetensi keterampilan berupa penilaian unjuk kerja (rubrik pengskoran).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu: "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa melalui model PBL dengan model GI berbantuan LKS berbasis pendekatan saintifik pada kelas X SMAN 6 Padang".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menyelidiki perbedaan hasil belajar fisika siswa melalui model PBL dengan model GI berbantuan LKS berbasis pendekatan saintifik pada kelas X SMAN 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peneliti sebagai pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan dalam mengajar Fisika di masa yang akan datang.
2. Guru Fisika sebagai masukan dalam memilih model pembelajaran Fisika guna meningkatkan hasil belajar Fisika siswa.
3. Siswa dalam memahami konsep fisika secara sistematis.
4. Dunia pendidikan sebagai sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.